

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA MUARA SIBERUT KECAMATAN  
SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI  
INVENTORY OF DRUG PLANT IN ESTUARY VILLAGE SIBERUT DISTRICT  
SIBERUT SOUTHREGENCY OF MENTAWAI ISLANDS**

Des M.\*, Gustina Indriati\*\*, Swandi Sakerengan \*\*

\*Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang,

E-mail : des.unp@gmail.com

\*\*Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat

**ABSTRACT**

Traditional treatment is something that can not be separated from the life of the Mentawai people, especially the village of Muara Siberut South Siberut District since been entrenched in people's lives. The shift in value to knowledge about medicinal plants is beginning to be felt increasingly minimal, especially in the younger generation. This study aims to inventory medicinal plants as well as properties and how to use them, in the hamlet of Puro and Peigu hamlet, village of Muara Siberut District of South Siberut. The research was conducted by using Survey method and interview. The results of the study found 95 species of medicinal plants from 37 families are used to treat 39 kinds of diseases. The most common species found in the Zingiberaceae family are 12 species, F. Euphorbiaceae 9 species, F.Graminae and F.Compositae 8 species, F.Araceae, F.Acanthaceae, F.Orchidaceae, F.Piperaceae, and F.Rubiaceae respectively. each 4 species. For other families each 3 types, 2 types and 1 type. Of the 95 species of plants are 23 species have been cultivated in the yard of houses, and 72 species found wild in the yard and in the forest. In its use 65 species are used in singular form and 30 species are used in the form of herbs. It can be concluded that medicinal plants in Puro and Peigu hamlets are dominated by familia Zingiberaceae, familia Euphorbiaceae, familia Graminae and familia Compositae.

Keywords: Inventory, Medicinal plants, Puro hamlet, Peigu hamlet, South Siberut

**ABSTRAK**

Pengobatan secara tradisional merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Mentawai, khususnya desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan karena sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat. Pergeseran nilai akan pengetahuan tentang tumbuhan obat ini mulai dirasakan semakin minim, terutama pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tumbuhan obat serta khasiat dan cara penggunaannya, di dusun Puro dan dusun Peigu, desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Survei dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 95 species tumbuhan obat dari 37 familia yang dimanfaatkan untuk mengobati 39 macam penyakit. Tumbuhan yang paling banyak ditemukan pada familia Zingiberaceae yaitu 12 species, F. Euphorbiaceae 9 species, F.Graminae dan F.Compositae 8 species, F.Araceae, F.Acanthaceae, F.Orchidaceae, F.Piperaceae, dan F.Rubiaceae masing-masing 4 species. Untuk familia lainnya masing-masing 3 species, 2 species dan 1 species. Dari 95 species tumbuhan tersebut 23 species sudah dibudidayakan di pekarangan rumah penduduk, dan 72 species ditemukan liar di pekarangan dan di hutan. Dalam penggunaannya 65 species digunakan dalam bentuk tunggal dan 30 speciesX digunakan dalam bentuk ramuan.

Dapat disimpulkan bahwa tumbuhan obat di dusun Puro dan dusun Peigu didominasi oleh familia Zingiberaceae, familia Euphorbiaceae, familia Graminae dan familia Compositae.

Kata kunci : Inventarisasi, Tumbuhan obat, dusun Puro, dusun Peigu, Siberut Selatan

## I. Pendahuluan

Kekayaan flora yang melimpah telah membawa Indonesia sebagai salah satu Negara penghasil komoditi obat-obatan potensial, dan saat ini di Indonesia dikenal lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat, dan 1000 jenis telah didata serta sekitar 300 jenis sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional (Arief, 2008).

Kecendrungan manusia menggunakan bahan alam dari pada bahan-bahan sintesis merupakan sebuah indikasi, bahwa kehidupan manusia telah kembali ke alam (*back to nature*). Seiring munculnya falsafah ini (*back to nature*), mendorong peningkatan akan kesadaran masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia tentang arti pentingnya hidup sehat (Mahendra dan Kusuma, 2005).

Semaraknya penggunaan tumbuhan obat tradisional juga telah mengindikasikan bahwa penelitian terhadap tumbuhan obat tersebut telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani (2003) tentang tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Penuh Kerinci. Diperoleh hasil 96 Species tumbuhan obat dengan 49 familia. Kemudian penelitian Baktiar dkk (2000) dalam sebuah lembaga penelitian yang dikenal dengan nama Pusat Studi Tumbuhan Obat (PSTO) Universitas Andalas Padang yang dilakukan di dusun Rokdok, desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan, telah berhasil mengumpulkan 209 jenis tumbuhan obat dan dapat mengobati 31 macam penyakit. Begitu juga penelitian Ave dan Sunito dari lembaga WWF (2004 dalam Handayani, 2006) pada lokasi yang sama, yakni dusun Rokdok desa Madobag, mengoleksi 223 jenis tumbuhan obat dan bisa mengobati 129 jenis penyakit.

Kecamatan Siberut Selatan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di pulau Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dari hasil pengamatan dan wawancara singkat yang telah dilakukan terhadap beberapa orang *Sikerei* (sebutan tabib/dukun bagi orang Mentawai) serta beberapa tokoh masyarakat tentang tumbuhan obat, maka dapat disimpulkan, bahwa di Kecamatan ini banyak terdapat tumbuhan obat. Mengingat generasi muda saat ini secara general sudah tidak lagi menghiraukan adanya pengobatan tradisional (tidak terjadi regenerasi), sementara pengobatan tradisional tersebut (yang selama ini dilakukan oleh *Sikerei*) sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat dan masyarakat Mentawai pada umumnya. Jadi jika hal ini dibiarkan, tentunya akan berdampak buruk bagi generasi yang akan datang, karena tidak adanya pengetahuan tentang tumbuhan obat maka hilanglah salah satu kebudayaan bangsa kita.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Muaro Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuh-tumbuhan obat yang terdapat di desa Muara siberut, serta mengetahui khasiat dan penggunaannya

## II. BAHAN DAN METODE

Alat yang digunakan terdiri dari alat-alat tulis, gunting tanaman, pisau dan parang. Sedangkan bahan yang digunakan terdiri dari kantong plastik, label, kertas koran, serta jenis tumbuhan obat yang ditemukan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Survey. Pengambilan sampel di kawasan hutan dan di pekarangan rumah penduduk di dusun Puro dan dusun Peigu desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan yang dibantu oleh 2 orang Sikerei. Identifikasi dengan Barker, C. A dan R. C. Bakhuizen Van Den Brink. 1963, Corner,

E.J.H. Dan K. Watanabe D.S. 1969, Herderson, M. R. 1954, Herderson, M. R. 1959 dan Wijayakusuma, H. M. dkk. 1995.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, didapatkan 95 species tumbuhan obat tradisional yang terdiri dari 37 familia (Tabel 1).

Tumbuhan obat yang telah diperoleh tersebut dapat diketahui, bahwa sebanyak 66 species tumbuhan obat dari 35 familia diperoleh dari dusun Puro desa Muara Siberut dan sebanyak 39 species dari 24 familia tumbuhan obat lainnya diperoleh dari dusun Peigu desa Muara Siberut. Penamaan tumbuhan obat dari kedua dusun tersebut pada umumnya adalah sama.

Tabel 1 : Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Ditemukan Di Desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kabupaten Kepulauan Mentawai

No	Familia	Species	Kate Gori	Bgn yg digunakan	Khasiat		Cara penggunaan	LKS
					Penyakit luar	Penyakit Dalam		
1	Acantha Ceae	<i>Justicia gandrusa</i> L.	Pr/L	D, Kb		Obat sesak nafas, dan masuk angin	Daunnya diparut, kulit batang dikikis, masukan ke dalam bambu, tambah air tebu, diminum. (T)	HI
2	Acantha Ceae	<i>Gratopillum pictum</i> (L.) Griff	Pr/B	D, Kb		Obat sakit perut	Daunnya diparut, kikis kulit batang, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. Hampasnya diurutkan pada bagian perut yang sakit. (T)	HI
3	Acantha ceae	<i>Lepidagathis</i> sp.	Pr/L	Bu	Obat luka		Buahnya diparut, panaskan, tempalkan pada bagian yang luka. (T)	Ht
4	Acantha ceae	<i>Hemigraphis colorata</i> Hall. f.	Pr/L	D	Sakit pinggang		Daunnya diparut, peras airnya, diminum, hampasnya diurutkan pada bagian pinggang yang sakit. (T)	HI
5	Agava ceae	<i>Cordyline fruticosa</i> Geopp.	Ph/B	D, Kb		Obat sakit perut disertai muntah-muntah	Daunnya diparut, kulit batang dikikis, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. (T)	HI
6	Agava ceae	<i>Pleomele</i> sp.	Hr/L	D		menurunkan panas badan	Daun diparut, peras airnya, minum. (T)	Ht
7	Anacardiaceae	<i>Camnosperma auriculata</i> Hook. F.	Ph/L	D	Obat campak		Daunnya diparut, tambah kunyit dan minyak kelapa, oleskan ke seluruh tubuh (R)	Ht
8	Annona ceae	<i>Oxymitra cuneiformis</i> (Bl.) Zoll.	Pr/L	A, D		Obat usus buntu	Akar ditumbuk, masukkan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. Daun diparut, campur dengan kunyit dan minyak kelapa,	HI

							urutkan pada bagian yang sakit. (R)	
9	Annonaceae	<i>Goniothalamus</i> (Bl.)	Ph/L	D, Kb	Obat sakit pinggang		Akar dan kulit batang diparut, campur kunyit dan minyak kelapa, urut dan tempelkan pada bagian pinggang yang sakit (R)	Ht
10	Apocynaceae	<i>Plumeria mibra</i> L. CV Acitufolia	Ph/B	Gt	Obat luka kena parang.		Petik daun kemboja yang masih segar, tempelkan getahnya pada bagian luka. (T)	HI
11	Apocynaceae	<i>Leuconotis eugeniifolius</i> D.C	Hr/L	A, D		Obat sakit perut (bocor/mencret)	Akar dan daunnya diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum (T)	Ht
12	Apocynaceae	<i>Alstonia</i> sp.	Ph/L	Gt	Obat luka kena parang		Getahnya langsung ditempelkan pada bagian yang luka. (T)	Ht
13	Araceae	<i>Amorphophala</i> sp.	Hr/L	D		Langok (Obat Ibu-ibu yang sakit setelah melahirkan)	Akar ditumbuk, masukan ke bambu, tambah air hangat, diminum. Daun diparut, urutkan ke seluruh tubuh. (T)	Ht
14	Araceae	<i>Aglounema</i> sp.	Hr/L	D, Bt	Obat rematik		Daun dan batang diparut, campur dengan daun kopuk, dipanaskan urutkan pada bagian yang sakit. (R)	HI
15	Araceae	<i>Acorus calamus</i>	Hr/L	D, Um	Obat kerasukan		Daun dan umbinya diparut, campur saileu, kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian tubuh yang saki. (R)	HI
16	Araceae	<i>Homalomena elliptica</i> (Hook. f.)	Hr/L	Um	Obat digigit ular		Umbi diparut, tempelkan pada bagian yang luka (T)	HI
17	Cecropiaceae	<i>Poikilospernum</i> sp.	Li/L	Um	Obat sakit nyeri otot		Umbinya diparut, urutkan pada bagian otot yang sakit. (T)	Ht
18	Commelinaceae	<i>Aneilema imeolatum</i>	Hr/L	A		Obat sakit perut	Akar ditumbuk, masuk ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. (T)	HI
19	Commelinaceae	<i>Commelina diffusa</i>	Hr/L	SO		Obat sakit perut	Akar ditumbuk, masukkan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. Daun dan batang diparut, campur kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian tubuh yang l sakit. (R)	HI
20	Compositae	<i>Eupatorium odoratum</i> L.	Pr/L	A, D		Obat Asma	Akar dan daun diparut, masukan ke dalam bambu,	Ht

							tambah air hangat, minum (T)	
21	Compositae	<i>Gynura procumbens</i> Back.	Hr/L	D		Obat masuk angin	Daunnya diparut, campur dengan daun <i>kakainau</i> , peras airnya, tambah air tebu, diminum. (R)	Ht
22	Compositae	<i>Adenostema lavenia</i>	Li/L	D	Rematik		Daunnya diparut, campur kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian yang sakit. (R)	Ht
23	Compositae	<i>Spilanthes acmela</i> (L.) Murr	Hr/L	A, Bu	Obat cacing dan sakit gigi		Untuk obat cacing, akar ditumbuk, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. Untuk obat sakit gigi, buah diparut, tempelkan pada daerah gigi yang sakit. (T)	Hi
24	Compositae	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Hr/L	A		Obat cacing	Tumbuk akarnya, masukan ke dalam bambu, diminum. (T)	Ht
25	Compositae	<i>Blumea</i> sp.	Pr/L	D, Kb	Obat sakit kepala		Daunnya ditumbuk, kulit batang dikikis, campur dengan kunyit dan minyak kelapa, tempelkan pada bagian kepala/R	Ht
26	Compositae	<i>Vernonia arborea</i> Buch-Ham.	Hr/L	D, Kb	Obat gatal-gatal/kurap		Daunnya diparut dan kulit batang, gosokan pada bagian yang gatal/kurapan. (T)	Ht
27	Compositae	<i>Vernonia cinerea</i>	Hr/L	D, Um		Obat sakit perut dan sakit kepala	Daun dan umbinya diparut, campur daun <i>kakainau</i> dan <i>pasingin</i> , peras airnya, minum. Hampasnya ditempelkan pada bagian kepala yang sakit. (R)	Ht
28	Cyperaceae	<i>Cyperus articulatus</i> L.	Cala/B	D		sakit perut mencret/bo cor (berak berlendir)	Daunnya diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum (T)	Hi
29	Cyperaceae	<i>Scleria sumatrensis</i>	Cala/L	D		Obat sakit perut	Rebus daun yang muda, diminum (T)	Ht
30	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea alata</i> L.	Li/L	D		Obat batuk	Daunnya diparut, peras airnya, diminum. (T)	Ht
31	Euphorbiaceae	<i>Baccaurea</i> sp.	Ph/L	Akar, Kulit batang		Obat sakit perut	Akar ditumbuk, Kulit batang dikikis, masukkan ke dalam bambu tambah air tebu, minum. (T)	Ht
32	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Hr/L	Akar, Daun		<i>Langok</i> (Obat khusus Ibu-ibu yang baru melahirkan)	Akar dan daun diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat diminum (T)	Ht
33	Euphorbiaceae	<i>Drypetes</i> sp.	Ph/L	Daun		Obat asma	Daun diparut,	Ht

	aceae						peras airnya, cambur dengan air tebu diminum. (R)	
34	Euphorbiaceae	<i>Eupharbia tirucailli</i>	Pr/L	Batang	Obat patah tulang/terkilir		Batang ditumbuk, tambah kunyit yang sudah diparut dan minyak kelapa, urutkan pada bagian yang sakit (patah/terkilir). (R)	Ht
35	Euphorbiaceae	<i>Acalypha welkesiana</i>	Pr/L	Akar, Daun	Sakit kepala		Akar ditumbuk, msk ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. Daun diparut, tempelkan pada kepala yang sakit (T)	HI
36	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Hr/B	Akar		Obat cacing	Akar ditumbuk, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. (T)	HI
37	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.	Ph/L	Daun, Bunga		Obat perempuan tidak datang/lambat datang bulan.	Daun dan buah diparut, peras airnya, minum. Ampasnya tempelkan di kepala yang sakit. (T)	Ht
38	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i> , Cr autz.	Pr/B	Daun	Obat luka		Daunnya diparut, tempelkan pada bagian tubuh yang luka. (T)	HI
39	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i> , Var.Petra	Pr/B	Daun	Obat lemas badan		Daun diparut, tambah kunyit dan minyak kelapa, urutkan ke seluruh tubuh. (R)	HI
40	Gesneriaceae	<i>Cyrtandra pilosa</i> Bl.	Pr/B	A, D		masuk angin dan sakit kepala	Akar dan daunnya diparut, dicampur, airnya air tebu, minum. (T)	H L
41	Gramineae	<i>Imperata silindrica</i>	Cal/L	A		Obat usus buntu	Akar ditumbuk, masuk ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. (T)	H L
42	Gramineae	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle	Cal/B	D		Obat maag & batuk	Daun direbus, airnya diminum (T)	H L
43	Gramineae	<i>Andropogon citratos</i> D.C.	Ca,/B	D		Obat demam	Daun direbus, airnya diminum. (T)	HI
44	Gramineae	<i>Coix lachryma-jobi</i> L.	Cal/L	A		Obat cacing	Akar ditumbuk, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum (T)	HI
45	Gramineae	<i>Eleusine indica</i> L.	Cal/L	D	Obat sakit pinggang		Daun diparut, campur dengan daun <i>boku-boku</i> , <i>butek-butek</i> , <i>kakainau</i> , peras airnya, minum. Hampasnya Diurutkan pada pinggang yang sakit.(R)	HI
46	Gramineae	<i>Axonopus compressus</i> Swartz.	Cal/L	D	sakit perut disertai		Daun diparut, masukan ke bambu, tambah	HI

					sakit pinggang		air hangat, minum (T)	
47	Gramineae	<i>Centotheca</i> sp.	Cal/L	SO	Obat rematik		Daun diparut, batang dan akar, urutkan pada bagian tubuh yang sakit. (T)	HI
48	Gramineae	<i>Leerseae hexandra</i> Sw.	Cal/L	D		Obat batuk kering.	Daun diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (T)	HI
49	Hydrangeaceae	<i>Dichroa febrifuga</i> L.	Pr/L	SO	Obat rematik		Semua organnya diparut, campur dengan kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian tubuh yang sakit. (R)	HI
50	Labiatae	<i>Ocimum basilum</i> L.	Pr/B	D	Obat campak		Dauunya diparut, msk ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (T)	HI
51	Labiatae	<i>Ocimum santum</i> L.	Pr/B	D, Bg		ibu-ibu yang sakit saat akan melahirkan	Daun dan bunganya direbus, airnya diminum. (T)	HI
52	Lauraceae	<i>Cassytha filiformis</i> L.	Li/B	D, Bt		Obat sakit perut (khusus bagi ibu-ibu yang hamil)	Daun dan batang diparut, tambah daun <i>kapuk</i> , kunyit dan minyak kelapa, diurutkan pada bagian yang sakit. (R)	HI
53	Leeaceae	<i>Leea indrica</i> Merr.	Pr/L	D, Kb		Obat sakit perut	Daun diparut, kulit batang dikikis, peras airnya, campur dgn air tebu, minum. (T)	Ht
54	Leguminosae	<i>Cassia alata</i> L.	Ph/L	D	Obat kurap		Daun diparut, tempelkan pada bagian tubuh yang kurapan (T)	Ht
55	Loganiaceae	<i>Fagraea racemosa</i> Jack.	Ep/L	D		Obat perut meriang	Daunnya diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat minum. (T)	Ht
56	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Pr/B	D, Kb		Obat campak	Tumbuk daunnya, kikis kulit batang, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (T)	HI
57	Malvaceae	<i>Urena lobata</i> L.	Pr/L	SO	Obat penambah air susu ibu		semua organnya diparut, campur dengan <i>aileppet</i> dan daun <i>tobe</i> , tambah minyak kelapa, oleskan pada payudara (R)	Ht
58	Malvaceae	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik.	Pr/B	D		Obat demam meriang	Daunnya diparut, peras airnya, minum. (T)	HI
59	Maranthaceae	<i>Marantha</i> sp.	Hr/L	D	Obat luka kena parang		Daunnya diparut, tempelkan pada bagian tubuh yang	Ht

							luka. (T)	
60	Melastomaceae	<i>Melastoma malabathricum</i> Avct non L.	Pr/L	SO		Obat sakit jantung	Dau, buah dan akar diparut, peras airnya, diminum (T)	Ht
61	Moraceae	<i>Ficus septikum</i> Burm.	Ph/L	D, Ba, Kb		Obat sakit perut dan sakit mata	Untuk obat sakit perut, parut daun, buah dan kulit batang, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum Untuk obat mata, tumbuk daunnya, peras airnya, teteskan pada mata yang sakit. (R)	Ht
62	Musaceae	<i>Ensete ventricosum</i> (Welw) Cheesm	Ph/L	Bt	Obat patah tulang/terkilir		Batang yang masih kecil, panaskan di atas api, urutkan pada bgn yang sakit (terkilir) .(R)	Ht
63	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Ph/B	D		Sakit perut	Daunnya direbus, airnya diminum. (T)	HI
64	Myrtaceae	<i>Eugenia</i> sp.	Ph/L	D	Obat anak-anak terlambat berjalan		Daunnya diparut, campur kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian kaki. (R)	Ht
65	Onagraceae	<i>Jussiaea villosa</i>	Pr/B	D		demam (khusus anak-anak)	Daunnya direbus, kemudian airnya diminum. (T)	HI
66	Orchidaceae	<i>Trixpernum subulatum</i> Holk.	Pr/L	Daun	Obat campak		Duan diparut, campur dengan kapuk, laigak dan kakanau, diperas airnya, tambah dgn air tebu, diminum (R)	Ht
67	Orchidaceae	<i>Coelygine incrassata</i> (Bl.) Lindl.	Li/L	Batang	Obat bisul dan digigit ular		Batangnya diparut, tambah kunyit dan minyak kelapa, ditempelkan pada bagian yang sakit.(R)	Ht
68	Orchidaceae	<i>Dendrobium quandrangulare</i> Rchb. f.	Hr/L	D		Obat demam yang meriang	Daun ditumbuk, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (T)	Ht
69	Orchidaceae	<i>Spathoglottis offinis</i> DE URIE.	Hr/L		Obat sakit pinggang		Daun diparut, campur dengan kunyit dan minyak kelapa, urutkan pada bagian yang sakit. (R)	HI
70	Polygalaceae	<i>Polygala paniculada</i>	Pr/L	A, D		Obat sakit perut (khusus perempuan)	Akar dan daunnya diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum. (T)	HI
71	Piperaceae	<i>Piper muricatum</i> Bl.	Li/7L	D	Obat luka infeksi		Daun diparut, tempelkan pada luka yang infeksi. (T)	Ht
72	Piperaceae	<i>Piper</i> sp.	Li/L	D		Obat perut bengkak	Daun diparut, campur dengan daun <i>baba</i>	Ht



						(Kanker-lever)	dan palakkuruk, kunyit dan minyak kelapa, diurutkan pada bagian yang sakit. (R)	
73	Piperaceae	<i>Piper stylosum</i>	Hr/L	A		Langok (Obat Ibu-ibu yang sakit setelah melahirkan)	Akarnya ditumbuk, tambah akar satlojo dan talingengeng, masukkan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum (R)	Ht
74	Piperaceae	<i>Piper muricatum</i>	Pr/L	D, Kb		Obat sesak nafas, batuk berdahak & masuk angin	Daunnya di parut, kulit batang dikikis, campur dengan buah asam kandis yang sudah diparut, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (R)	Ht
75	Rubiaceae	<i>Muscaenda frondosa</i>	Pr/L	D, Bu		mules-mules pada waktu makan & minum (khusus anak-anak)	Daun dan buahnya diparut, peras airnya, diminum. (T)	Ht
76	Rubiaceae	<i>Argostemma</i> sp	Pr/B	D		panas dalam	Daunnya direbus, airnya diminum. (T)	HI
77	Rubiaceae	<i>Myrmecodia tuberosa</i> (nonJack) Bl.	Pr/L	Um	Obat sakit kepala		Umbinya diparut, tempelkan pada kepala yang sakit. (T)	Ht
78	Rubiaceae	<i>Nauclea</i> sp.	Ph/L	D, Kb		Obat sakit punggung	Daunnya diparut, kikis kulit batang, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, minum. (T)	Ht
79	Sapindaceae	<i>Nephelium eriopetalum</i> Miq.	Ph/L	D	Obat luka bakar		Daunnya diparut, tambah kunyit dan minyak kelapa, oleskan pada tempat yang terbakar. (R)	HI
80	Solanaceae	<i>Physalis peruviana</i> L.	Hr/L	D		Sesak nafas	Daunnya direbus, airnya diminum. (T)	HI
81	Tiliaceae	<i>Grewia</i> sp.	Ph/L	D	Obat sakit gigi		Daunnya diparut, tambah kunyit, gosokan pada gigi yang sakit (R)	Ht
82	Theaceae	<i>Camelia sinensis</i> [L.] Kuntze	Pr /L	SO		Obat sakit perut	Daunnya parut, kulit batang dikikis, buah ditumbuk, masukan ke kadalamb bambu, tambah air hangat, di minum (T)	Ht
83	Urticaceae	<i>Elatostemma</i> sp. I	Pr/L	D	Obat campak		Daunnya diparut, peras airnya, diminum. Hampasnya digosokan diseluruh badan. (T)	H L
84	Zingiberaceae	<i>Costus speciosus</i> Sm.	Hr/L	D, Kb		Obat sakit perut	Daunnya di parut, kulit batang dikikis, masukan ke dalam bambu, tambah air hangat, diminum (T)	Ht
85	Zingibera	<i>Curcuma</i>	Hr/B	Bg		Obat batuk	Bunganya diparut,	HI

	ceae	<i>longa</i> L.					peras airnya, minum (T)	
86	Zingibera ceae	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb.	Hr/B	Ri	Obat panu		Rimpangnya diparut, tempelkan pada bagian tubuh yang ada panu. (T)	HI
87	Zingibera ceae	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Hr/B	Um		Obat agib	Umbinya diparut, peras airnya, minum. hampas umbinya diurutkan pada bagian perut yang sakit. (T)	H L
88	Zingibera ceae	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Hr/B	Um		Obat batuk	Umbinya diparut, peras airnya, minum. (T)	HI
89	Zingibera ceae	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm.f.) Roxb.	Hr/L	Bg, Ri		perempuan sakit datang bulan	Bunga dan rimpangnya diparut, peras airnya, tambah air tabu, minum. (T)	HI
90	Zingibera ceae	<i>Globba pendula</i> Roxb.	Hr/L	Um.		Obat batuk kering	Daunnya diperut, peras airnya, minum. (T)	Ht
91	Zingibera ceae	<i>Zingiber</i> sp.	Hr/L	SO		Obat batuk darah	Semua organ diparut, campur <i>kopuk</i> , <i>laigak</i> , peras airnya, minum (R)	Ht
92	Zingibera ceae	<i>Boesenbergia</i> sp.	Hr/B	Ri		Obat sakit datang bulan	Rimpangnya diparut, peras airnya, minum. (T)	HI
93	zingibera ceae	<i>Kaemferia galangal</i> L.	Hr/B	Ri		Obat sakit perut dan sakit kepala.	Rimpang diparut, peras airnya, minum. Hampasnya ditempel pada kepala. (T)	HI
94	Zingibera ceae	<i>Achasma megalochelios</i> Griff.	Hr/L	D, Ri, Bg		Obat perempuan setelah melahirkan	Daunnya diparut, bunga dan rimpang, masukan ke dalam kelapa muda, panaskan, minum. (T)	Ht
95	Zingibera ceae	<i>Zingiber casumnar</i> Roxb.	Hr/L	D		Obat batuk	Daunnya dan rimpang diparut, peras airnya, minum. (T)	HI

#### Keterangan

Ktg (Kategori), He (Herba), B (Budidaya), L (Liar), Pr (Perdu), Ph (Pohon), Cal (Calamus (rumput), D (Daun), SO (Selrh Organ), T (Tunggal), Ht (Hutan), Ri (Rimpang), R (Ramuan), Bt (Batang), Um (Umbi), Bu (Buah), Gt (Getah), HI Halaman), Lks (Lokasi), Bg (Bunga), A (Akar), Li (Liana), Kb (Klt Batang), Cala (Calamus) (teki-teki)

Dari 95 tumbuhan obat tradisional yang ditemukan terdapat 65 species tumbuhan obat yang penggunaannya secara tunggal dalam mengobati penyakit, sedangkan 30 species tumbuhan obat lainnya digunakan dalam bentuk ramuan. Tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit luar ada 37 species yang penggunaannya dengan cara diurutkan, ditempelkan serta dioleskan dan sebanyak 58 species tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit dalam yang penggunaannya dengan cara diminum.

Beberapa species dari tumbuhan obat yang ditemukan ada penggunaannya tidak hanya bisa mengobati satu jenis penyakit, tapi juga dapat mengobati lebih dari satu jenis penyakit, misalnya *Coelygine incrassata* (Bl.) Lindl. (Bakkapat Silaluk), mengobati sakit bisul dan luka digigit ular, *Cymbopogon nardus* (L.) Rendle (Siasiat), mengobati penyakit maag dan demam, *Vernonia cinerea* (Sileu), mengobati sakit perut dan sakit kepala, *Spylanthes acmela* (L.) Merr. (Sepsepet), obat cacing dan sakit gigi, *Piper muricatum*

(Sebbui), obat sesak napas, batuk berdahak dan masuk angin, *Ficus septikum* Burm.b. (Karamangga), obat sakit perut dan sakit mata, *Justicia gandrusa* L. (Pangsele), obat sesak napas dan masuk angin dan *Cyrtandra pilosa* (Bl.) (Oroket), obat masuk angin dan sakit kepala.

Tumbuhan obat tradisional yang terdapat di desa Muara Siberut yang paling banyak ditemukan adalah dari familia Zingiberaceae yakni 12 species, disusul dengan familia Euphorbiaceae 9 species, familia Compositae dan Gramineae, masing-masing 8 species. Familia Orchidaceae, Piperaceae, Araceae, Acanthaceae dan Rubiaceae, masing-masing 4 species. Familia Apocynaceae, dan Malvaceae, masing-masing 3 species.

Penggunaan tumbuhan obat yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis penyakit yang dapat diobatinya (Tabel 2), seperti obat sakit perut digunakan 14 species dari 13 familia. Obat demam meriang 9 species dari 6 familia. Obat batuk, 7 species dari 3 familia, obat luka kena parang, 6 species dari 5 familia, dan obat lemas badan (kecapean) 6 species dari 6 familia. Obat langok, dan obat rematik, masing-masing terdiri dari 4 species.

**Tabel 2 : Pengelompokan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Yang Terdapat Di Desa Muara Siberut Berdasarkan Penyakit.**

No.	Nama Penyakit	Nama Daerah	Nama Latin	Familia
1.	Obat sakit perut	Tekgeiluk anitu	<i>Baccaurea</i> sp.	Euphorbiaceae
		Sibuka	<i>Aneilema imeolatum</i>	Commelinaceae
		Repa-repa	<i>Commelina diffusa</i>	Commelinaceae
		Adduruk	<i>Caryota mitis</i>	Araceae
		Mumunen	<i>Camelia sinensis</i> [L.] Kuntze	Theaceae
		Kopuk	<i>Cyperus articulatus</i> L.	Cyperaceae
		Aileppet simaingo	<i>Gratopillum pictum</i> (L.) Griff	Acanthaceae
		Sijiji	<i>Polygala paniculada</i>	Polygalaceae
		Jajajak	<i>Scleria sumatrensis</i>	Cyperaceae
		Puisseke	<i>Leuconitis eugeniifoltus</i> D.C	Apocynaceae
		Jabbui	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
		Lakbek	<i>Fagraia racemosa</i> Jack.	Loganiaceae
		Dorot laiket	<i>Cassytha filiformis</i> L.	Aristolochiaceae
		Bakgi-bakgli	<i>Costus speciosus</i> Sm.	Zingiberaceae
2.	Langok (Obat khusus Ibu-ibu yang baru melahirkan)	Ikkuk	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Euphorbiaceae
		Baba	<i>Piper stylosum</i>	Piperaceae
		Mancuat	<i>Hanguana malayana</i> (Jack) Merr.	Flagellariaceae
3.	Obat patah tulang	Sipupapakpak	<i>Amorphophalus</i>	Araceae
		Sitatakki	<i>Eupharbia tirucailli</i>	Euphorbiaceae
4.	Obat sakit kepala	Tatabak	<i>Ensete ventricosum</i> (Welw) Cheesm	Musaceae
		Sasai	<i>Welkesiana</i> sp.	Euphorbiaceae
		Kasuka	<i>Myrmecodia tuberosa</i> (non Jack.) Bl.	Rubiaceae
5.	Obat asma	Poked jon	<i>Blumea</i> sp.	Compositae
		sigipgipi	<i>Drypetes</i> sp.	Euphorbiaceae
6.	Obat cacing	Lunlun sabeu	<i>Eupatorium odoratum</i> L.	Compositae
		Tikkup	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae
		turbuggai	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Compositae
7.	Obat perempuan yang terlambat datang bulan	Saggelei	<i>Coix lachryma -jobi</i> L.	Gramineae
		Eggleu	<i>Mallotus</i> sp.	Euphorbiaceae
8.	Obat luka kena parang	Buluk bairatti	<i>Manihot esculenta</i> , Crautz.	Euphorbiaceae
		Totonong	<i>Piper muricatum</i> Bl.	Piperaceae

		Sipaipai ake	<i>Lepidaglathis</i>	Acanthaceae
		Kamboja	<i>Plumeria mibra</i> L. CV Acitufolia	Apocynaceae
		Kakaddut	Alstonia.	Apocynaceae
		Seddet	<i>Marantha</i>	Maranthaceae
9.	Obat lemas badan (Kecapean)	Surak simaingo	<i>Codiaeum variegatum</i> , Var.Petra	Euphorbiaceae
		Palakkuruk	<i>Trixpernum subulatum</i> Holk.	Orchidaceae
		Battunung	<i>Elatostemma</i> sp.	Urticaceae
		Simru	<i>Ocimum basilum</i> L.	Labiatae
		Tumu	<i>Camnosperma auriculata</i> Hook. F.	Anacardiaceae
		Bekeu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae
10	Obat kurap	Takgoilok	<i>Piper cubeba</i>	Piperaceae
		Laggek guluk	<i>Cassia alata</i> L.	Leguminosae
		Poddik	<i>Vernonia arborea</i> Buch-Ham.	Verbenaceae
		Sipubairabit	<i>Oxymitra cuneiformis</i> (Bl.) Zoll.	Annonaceae
		Leilei gougou	<i>Imperata silindrica</i>	Graminae
11.	Obat bisul dan digigit ular	Bakapat silaluk	<i>Coelygine incrassata</i> (Bl.) Lindl.	Orchidaceae
12.	Obat digigit ular	Goite-goite	<i>Homalomena elliptica</i> (Hook. f.)	Araceae
13.	Obat demam meriang	satlojo	<i>Dendrobium quadrangulare</i> Rchb. f.	Orchidaceae
		Jingak-jingak	<i>Spathoglottis offinis</i> DE URIE.	Orchidaceae
		Siasiat sareu	<i>Andropogon citratos</i> D.C.	Gramineae
		Mumur tuktuk	<i>Andropogon citratos</i> D.C.	Gramineae
		Boku-boku	<i>Axonopus compressus</i> Swartz.	Gramineae
		Ngitit-ngitit	<i>Eleusine indica</i> L.	Gramineae
		Bekeu anitu	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medic.	Malvaceae
		Risa-risa	<i>Hemigraphis colorata</i> Hall. f.	Acanthaceae
		Simunek	<i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Bl.) Hook.	Annonaceae
14.	Obat batuk	Kakainau	<i>Curcuma longa</i> L.	Zingiberaceae
		Dokdok	<i>Zingiber officinale</i> Roxb.	Zingiberaceae
		Sipupopaira	<i>Globba pendula</i> Roxb.	Zingiberaceae
		Pelekak	<i>Zingiber</i> sp.	Zingiberaceae
		Saileu	<i>Zingiber casumnar</i> Roxb.	Zingiberaceae
		Talingengeng sabeu	<i>Dioscorea alata</i> L.	Dioscoreaceae
		Koromimit	<i>Leerseia hexandra</i> Sw.	Gramineae
15.	Obat rematik	Lemuk-lemuk	<i>Aglounema</i>	Araceae
		Putata	<i>Adenostemma lavenia</i>	Compositae
		Appai sabeu	<i>Centotheca</i>	Gramineae
		Matat taktak	<i>Dichroa febrifuga</i> L.	Saxifragaceae
16.	Obat kerasukan	Butek-butek	<i>Acorus calamus</i>	Araceae
17.	Obat sakit ulu hati dan batuk	Siasiat	<i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle	Gramineae
18.	Obat sakit perut dan sakit kepala	Sileu	<i>Vernonia cinerea</i>	Compositae
		Bakgli-bakgli	<i>Costus speciosus</i> Sm.	Zingiberaceae
		Laigak	<i>Kaemferia galangal</i> L.	Zingiberaceae
19.	Obat perut bengkak	Teitei loina	<i>Piper</i> sp.	Piperaceae
20.	Obat masuk angin dan sakit kepala	Orocket	<i>Cyrtandra pilosa</i> Bl.	Gesneriaceae
		Ngirip	<i>Gynura procumben</i> Back.	Compositae
21.	Obat cacing dan sakit gigi	Sepsepit	<i>Spilanthes acmela</i> (L.) Murr	Compositae
22.	Obat sesak nafas, batuk berdahak dn masuk angin	Sebbui	<i>Piper muricatum</i>	Malvaceae
23.	Obat penambah ASI	appuilut	<i>Urena lobata</i> L.	Malvaceae
24.	Obat agib	Kiniu sailuk	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Zingiberaceae
25.	Obat sakit perut saat datang bulan bagi perempuan	Pasingin	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm.f.) Roxb.	Zingiberaceae
.	Obat perempuan	Kukuet	<i>Achasma megalocheilos</i> Griff.	Zingiberaceae

	setelah melahirkan			
27.	Obat sakit jantung	Sibetu	<i>Melastoma malabathricum</i> Avct non L.	Melastomaceae
28.	Obat sesak nafas, perut kembung dan sakit kepala	Pangasele	<i>Justicia gandrusa</i> L.	Acanthaceae
29.	Obat sakit perut disertai muntah-muntah	Boblo	<i>Cordyline fruticosa</i> Geopp.	Agavaceae
30.	Obat menurunkan panas badan	Alulubu	<i>Pleomele</i> sp.	Agavaceae
31.	Obat sakit punggung	Igou keru	<i>Nauclea</i> sp.	Rubiaceae
32.	Obat sesak nafas	Popokpok	<i>Physalis peruviana</i> L.	Solanaceae
33.	Obat sakit perut dan sakit mata	Karamangga	<i>Ficus septikum</i> Burm.	Moraceae
34.	Obat anak-anak terlambat jalan	Sipeupeu	<i>Eugenia</i> sp.	Myrtaceae
35.	Obat sakit saat akan melahirkan	Sijambi	<i>Ocimum santum</i> L.	Labiatae
36.	Obat luka bakar	Babaet	<i>Nephelium eriopetalum</i> Miq.	Sapindaceae
37.	Obat sakit gigi	Sikaligai	<i>Grewia</i> sp.	Tiliaceae
38.	Obat panu	Baglai	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb.	Zingiberaceae
39.	Obat panas dalam	Kanenean.	<i>Argostemma</i> sp.	Rubiaceae

Dari 95 species tumbuhan yang telah ditemukan, terdapat beberapa tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat dalam mengobati penyakit, misalnya *Camelia sinensis* L. (Mumunen), mengobati sakit perut, *Cyperus articulatus* L. (Kopuk), mengobati sakit perut, *Curcuma longa* L. (Kakainau), mengobati batuk, *Axonopus compressus* Swartz. (Boku-boku), mengobati sakit perut yang disertai sakit pinggang, *Alpinia malaccensis* (Burm.f.) Roxb. (Pasingin), mengobati sakit perut saat datang bulan bagi perempuan dan *Piper muricatum* (Sebbui), mengobati sesak nafas dan batuk berdahak. Tumbuhan obat yang sering digunakan ini, mengindikasikan penyakit yang sering diderita oleh masyarakat. Hal ini dapat didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Baktiar dkk (2000) di desa Madobak kecamatan Siberut Selatan, dalam bukunya yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kawasan Taman Nasional Siberut secara Berkelanjutan*, menyatakan bahwa penyakit yang umum dan sering diderita oleh masyarakat Mentawai adalah sakit perut, batuk dan berbagai penyakit perempuan. Ia juga menyatakan, bahwa masyarakat Mentawai, mempunyai kebiasaan mengkonsumsi buah-buahan saja (terutama pada musim durian) tanpa mengkonsumsi yang lain, dan setelah habis musim buah, mereka kembali memakan makanan yang biasa mereka makan, seperti sagu dan keladi, dan pada masa transisi ini, banyak timbul berbagai penyakit, terutama sakit perut (Baktiar dkk, 2000).

Keberadaan tumbuhan obat di desa Muara Siberut, jika dibandingkan dengan hasil koleksi dari penelitian yang dilakukan oleh Baktiar dkk dari Lembaga Pusat Studi Tumbuhan Obat (PSTO) UNAND Padang yang dilakukan di dusun Rokdok desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan (ada 209 koleksi) maka di desa Muara Siberut hanya 50%. Sementara jika dibandingkan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ave dan sunito dari lembaga WWF yang dilakukan di tempat yang sama, yakni desa Madobag dengan hasil koleksi 223 species tumbuhan obat, maka di desa Muara Siberut hanya 47%. Kemudian jika dibandingkan pula dengan tumbuhan obat yang ditemukan di Indonesia saat ini dengan hasil koleksi lebih kurang 20.000 species tumbuhan obat (Arief, 2008), maka di desa Muara Siberut hanya 0,52%.

Adanya perbedaan jumlah tumbuhan obat yang ditemukan di desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan dengan desa Madobag pada kecamatan yang sama, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keberadaan hutan dan faktor kemampuan *Sikerei*. Keberadaan hutan di desa Muara Siberut umumnya sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat terutama sebagai lokasi pemukiman serta untuk bercocok tanam (berladang), sehingga sudah banyak tumbuhan obat yang sudah hilang karena pemukiman warga dan aktivitas tersebut. Sementara keberadaan hutan di desa

Madobag umumnya masih dalam kondisi alami (nature). Hal ini didukung oleh kegiatan masyarakat desa Madobag yang mengutamakan kelestarian kearifan lokal dalam tatanan kehidupan bermasyarakat (adanya sebuah kesadaran oleh masyarakat akan pentingnya hutan bagi kelangsungan hidup mereka), serta kemampuan *Sikerei* juga dapat mempengaruhinya.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di desa Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan didapatkan 95 jenis tumbuhan obat yang tergolong ke dalam 37 familia yang dapat mengobati 39 macam penyakit, untuk penyakit luar 37 jenis dan penyakit dalam 58 jenis. Tumbuhan obat yang sudah dibudidayakan ada 23 jenis dan 72 jenis ditemukan liar. Dalam penggunaan 65 jenis digunakan dalam bentuk tunggal dan 30 jenis digunakan dalam ramuan. Jenis yang paling banyak ditemukan adalah dari familia Zingiberaceae 12 jenis, familia Euphorbiaceae 9 jenis, familia Compositae dan Graminae 8 jenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arief, H. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Baktiar, A. dkk. 2000. *Tumbuhan Obat Siberut Yang Terancam*. <http://www.padangkini.com/print/>. Diakses 24 Maret 2009.
- Barker, C. A dan R. C. Bakhuizen Van Den Brink. 1963. *Flora Of Java Volume I, II, III*. N.V.P. Noordhoff Groningen, Netherlands.
- Corner, E.J.H. Dan K. Watanabe D.S. 1969. *Illustrated Guide To Tropical Plants*. Hirokawa Publishing Company, Tokyo.
- Handayani, N. 2006. *Pertahankan Hutan Mentawai Sebelum Musnah*. <http://www.sttnas.ac.id/gapadri/>. Diakses 10 Desember 2009.
- Herderson, M. R. 1954. *Malayan Will Flowers Monocotyledons*. Malayan Nature Society, Singapore.
- \_\_\_\_\_. M. R. 1959. *Malayan Will Flowers Dicotyledons*. Malayan Nature Society, Singapore.
- Mahendra, B. Dan F. R.Kasuma. 2005. *Kumis Kucing*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nurhayani. 2003. *Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Masyarakat Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Penuh Kerinci*. **Skripsi**. STKIP PGRI SUMBAR, Padang.
- Wijayakusuma, H. M. dkk. 1995. *Tanaman Berkhasiat Obat Di Indonesia Jilid I, II, III, IV*. Pustaka Kartini, Jakarta.